

IDEOLOGI PANGAN DAN POLA KONSUMSI PANGAN ETNIS TIONGHOA DI SALATIGA (STUDI KASUS PADA WARGA KLIENTENG HOK TEK BIO)

ADI WINOTO -- E2A302003
(2004 - Skripsi)

Penelitian bertujuan untuk mengetahui ideologi pangan dan pola konsumsi pangan etnis Tionghoa di Salatiga, dengan mendeskripsikan ideologi pangan etnis Tionghoa yang mencakup preferensi pangan, tabu makanan, hubungan makanan dengan konsumsi sakit dan sehat, cara pengolahan, cara penyajian, dan distribusi makanan; dan mendeskripsikan pola konsumsi makanan dari frekuensi penggunaan bahan pangan dalam kehidupan etnis Tionghoa Salatiga.

Fokus penelitian adalah ideologi pangan dan pola konsumsi pangan; ideologi pangan adalah berbagai sikap, kepercayaan, kebiasaan dan tabu yang mempengaruhi susunan menu suatu kelompok masyarakat, sedangkan pola konsumsi pangan adalah susunan makanan yang mencakup jenis dan jumlah bahan makanan rata-rata perorang perhari yang umum dikonsumsi/dimakan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode yang digunakan studi kasus dan wawancara mendalam. Subyek penelitian adalah etnis Tionghoa mengikuti kegiatan di Klenteng Hok Tek Bio Salatiga berjumlah 150 kepala keluarga. Subyek penelitian terdiri atas informan ideologi pangan terdiri 2 orang dan responden kuesioner frekuensi pangan berjumlah 60 orang. utama penelitian adalah peneliti dengan didukung Instrumen antara lain: catatan untuk wawancara, pedoman wawancara mendalam dan kuesioner frekuensi pangan.

Data primer berupa ideologi pangan dan pola konsumsi pangan diperoleh dengan wawancara dan observasi, sedangkan wawancara dan observasi, data sekunder berupa gambaran wilayah dan riwayat Klenteng Hok Tek Bio diperoleh dari lembaga yang bersangkutan. Validitas dan realibilitas ditetapkan dengan teknik pemeriksaan atas dasar kriteria kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian. Pengolahan data dilakukan dengan mengedit, memeket catatan lapangan dan menabulasi. Data dianalisis dengan pemrosesan satuan, kategorisasi dan penafsiran data. Hasil penelitian menunjukkan warga Klenteng Hok Tek Bio Salatiga, memiliki ideologi pangan antara lain : pangan yang disukai adalah mie, ayam, babi, tahu, kecap, sawi, teh dan ciu; tabu makanan meliputi tabu untuk anak-anak dan bayi, gadis, ibu hamil, ibu menyusui, jamuan makan dan pengolahan makanan. Unsur kesehatan dalam makanan berupa seimbangan makanan, tata cara makan, penggunaan tonikum, bubur dan sup untuk menjaga kesehatan, serta makanan yang wajib dan pantang bagi penderita sakit. Cara mengolah pangan menurut tradisi Tionghoa menggunakan alat, teknik dan bumbu yang khas; serta didasari oleh tiga unsur dan lima bagian kunci masakan Tionghoa. Makanan yang telah diolah, disajikan dengan mangkuk, sumpit, sendok sup, dan cawan minum.

Penyajian tersebut dengan memperhatikan sepuluh kesempurnaan masakan

Tionghoa seperti yang diajarkan oleh Kongngfusius. Orang Tionghoa mendistribusikan makanan dengan mengutamakan orang yang senior dan laki-laki. Senioritas dilihat dari status, kekeluargaan, atau kekayaan. Dan tidak semua golongan dalam etnis Tionghoa mengenai budaya makan bersama. Pola konsumsi pangan harian berupa pangan pokok, kacang-kacang, telur, daging, ikan, sayuran, buah, minyak, kerupuk, teh dan gula pasir.

Kata Kunci: Pola konsumsi pangan etnis

THE FOOD IDEOLOGY AND FOOD CONSUMPTION PATTERN OF THE TIONGHOA ETHNIC IN SALATIGA (A CASE STUDY ON THE MEMBERS OF THE HOK TEK BIO TEMPLE)

The aims of the study are to know the food ideology and food consumption pattern of the Tionghoa Ethnic in Salatiga by describing the food ideology of the Tionghoa Ethnic including the preference, food taboos, the relation between food and the health condition of the body, how to cook, serve and distribute the food; and to describe the food consumption pattern by observing the frequency of the uses of food stuffs in the life of the Tionghoa Ethnic in Salatiga.

The focus of the observation is the food ideology and the food consumption pattern; food ideology means various attitudes, belief, custom and taboos which affect the menu of a group of community, whereas food consumption pattern means the menu including the kinds and the average amount of food stuffs generally consumed by a person everyday in a certain range of time. This observation is a descriptive qualitative observation designed through a case study and intensive interviews. The subject is the Tionghoa Ethnic who follow the activities in the temple Hok Tek Bio Salatiga numbered about 150 of families. The subject consist of 2 informants of food ideology and 60 respondents of a questionnaire concerning food frequency. The instrument used is observer and supported by notes for interviews, guidelines for intensive interviews and a questionnaire on food frequency. The primary data are food ideology and the food consumption pattern obtained from interviews and observation, the secondary data are the description of the area and the history of the temple of Hok Tek Bio obtained from the concerning institution. The data processing is done by editing, modeling the filed notes and tabulating. The data analyzing is done by processing the unit, categorizing and data interpretation. The result of study are the food ideologies of the members of the Hok Tek Bio temple are among other's; the favourite food are noodle, chicken, pork, soy bean curd, soy sauce, mustard greens, tea, and "ciu" (a kind of alcoholic drink); the taboos for foods include taboos for children, babies, girls, pregnant women, breast feeding mothers, dinner parties and food processing. The health elements in food are the balance in the food consumed, table manners, the use of tonic, porridge and soup to keep the

body fit and health, and the kinds of meal that must or mustn't be consumed by sick people. According to Tionghoa traditions, food is processed using specific tools and technique; and is based on three elements and five keys of chinese food. The meal are served in bowls, chopsticks, soup spoons and cups. The serving of the meals also pays attention to the ten perfections of chinese food as taught in by Confucius. In distributing the meals, the Tionghoa people give a priority to the senior and the male familymembers. The seniority can be seen from the status, family relation or wealth. Not all groups in the Tionghoa ethnic know the custom of having meals together. The daily food consumption pattern are staple food, bean products, meat, fish, vegetables, fruits, frying oil, chips made from flour, tea and sugar.

Keyword : Ethnical food consumption pattern